

Pengembangan Media Pembelajaran Googlesites Pada Materi Pendapatan Nasional di Kelas XI IPS SMAN 1 Jawilan

Hany Tutut Handayani¹, Aan Hendrawan², Rudi Hariyadi³

¹Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; ² Teknologi Pendidikan Universitas Sultan AgengTirtayasa, ³ Teknologi Pendidikan Universitas Sultan AgengTirtayasa
hanytututhandayani@gmail.com, aanhendrawan@untirta.ac.id, rudiharyadi@untirta.ac.id

Abstract

To build and create enthusiasm for student learning so that students can actively participate in learning activities, it is necessary to develop student-centered learning media. Learning activities really need innovation in learning development because this method can create attraction in learning activities. So with the development of interactive learning media that makes students interested so that it has an impact on increasing student learning motivation, several interactive learning designs are needed to support interesting and fun learning activities. This article introduces Googlesites-based learning media that can directly interact with students. The method used in this research is research and development using the ADDIE development model developed by Dick and Carry. This media was validated by media experts, material experts, and two economics teachers. The suitability of Google Sites media was assessed with an average score of 4.0 which is included in the feasible category.

Keywords: Google sites media, ADDIE development model, student centered learning

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin maju dan terus berkembang merupakan salah satu hal yang perkembangannya tidak dapat dicegah. Kemajuan teknologi ini juga masuk ke dunia Pendidikan sehingga dampak yang terjadi sangat signifikan berkenaan dengan kegiatan pembelajaran, kemajuan teknologi akan memberikan wajah baru dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif akan mengundang minat pada kegiatan pembelajaran, media pembelajaran interaktif ini tentunya dapat memudahkan proses penyampaian materi yang diberikan dan pembelajaran akan berlangsung dengan maksimal(Junaidi, 2019).

Pendidikan adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan yang dilakukan harus memberikan keteladanan untuk membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar(Wulandari et al., 2023). Hal ini merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah yang bertanggung jawab membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Melalui pembelajaran ekonomi peserta didik diharapkan bisa memahami materi secara maksimal dengan bantuan media yang tepat(Islam & Sari, 2023)

Media pembelajaran yang sudah dilaksanakan di kelas XI IPS untuk materi pendapatan nasional masih cukup terbatas dan juga proses pembelajaran dikelas guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran power point dengan keterbatasan fasilitas dalam penggunaan media pembelajaran(Miftah, 2014), Sehingga banyak peserta didik yang merasa mengantuk dan tidak memperhatikan proses pembelajaran serta sibuk mengoperasikan handphonenya masing-masing. Materi pendapatan nasional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI adalah materi yang sulit dipahami jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk lebih memudahkan memahami materi.

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran, Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan untuk menggali informasi terkait tanggapan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendapatan nasional di kelas XI IPS yaitu peserta didik merujuk pada pengalaman belajar yang dialami dan kebutuhan yang diperlukan peserta didik untuk menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran. Dari 35 siswa yang mengisi instrumen di dapatkan hasil siswa yang antusias mengikuti pembelajaran pendapatan nasional hanya sejumlah 42,9%, siswa yang bosan mengikuti pembelajaran dikelas mencapai 88,6%, siswa yang cenderung mengobrol dan tidak memperhatikan materi sebanyak 74,3%. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi oleh buku teks yang ada di perpustakaan berdasarkan hasil instrument siswa dimana siswa 100% mempunyai buku pegangan, sebanyak 77,1% siswa mengalami kesulitan memahami materi pendapatan nasional karena metode dan bahan ajar yang diterapkan belum maksimal

METODE

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan media Google sites menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development)(Setiawan et al., 2022). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry yang terdiri dari lima tahap yaitu Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation) (Hidayat & Nizar, 2021) (Cahyo & Hendrastomo, 2021) (Rawe, 2022)

Teknik analisis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif(Nana & Elin, 2018). Pada data kualitatif berupa kritik dan saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi. Selain kritik dan saran, peneliti juga memberikan angket tentang proses pembelajaran materi pendapat nasional kepada guru yang mengajar di kelas XI IPS. Data tersebut peneliti gunakan sebagai data tahap analisis dalam model pengembangan ADDIE

Data kuantitatif di peroleh dari angket penilaian kelayakan media pembelajaran yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan guru ekonomi. Angket validasi menggunakan lembar checklist dengan skala likert (skala 5). Adapun alternatif jawaban dan skoring yang digunakan dalam angket yaitu: SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, KS (Kurang Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

Σx = Jumlah skor

Dengan kriteria pengambilan keputusan kelayakan media dari perolehan nilai rata-rata para validator pada tabel berikut. :

Tabel 1. Pedoman Kategori Kelayakan

No	Rumus	Kategori
1	$X > 4,2$	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Layak
5	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang Layak

Sumber: (Sukardjo dalam Nofia, 2016)

Sebelum pengembangan media pembelajaran terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap media yang sudah ada untuk mengetahui proses pembelajaran pada materi pendapatan nasional. Pendekatan yang diambil oleh peneliti dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data analisis dilakukan dengan cara penyebaran instrument analisis kebutuhan. Data

yang digunakan untuk Analisa kebutuhan pengembangan media pembelajaran ini didapatkan dengan cara penyebaran instrumen analisis kebutuhan yang diisi oleh 35 peserta didik kelas XI IPS 1 dan 2 guru ekonomi yang dilakukan di SMAN 1 Jawilan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Penyebaran instrumen ini dilakukan untuk menggali informasi terkait tanggapan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendapatan nasional di kelas XI IPS 1 serta mengetahui pengalaman belajar yang dialami dan kebutuhan yang diperlukan peserta didik untuk menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil yang diperoleh di lapangan mengenai proses pembelajaran dikelas bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi oleh buku teks yang ada di perpustakaan dan berdasarkan hasil instrument siswa siswa 100% mempunyai buku pegangan, sebanyak 77,1% siswa mengalami kesulitan memahami materi pendapatan nasional karena metode dan bahan ajar yang diterapkan belum maksimal.

Berdasarkan informasi yang didapatkan di lapangan ternyata konsep pembelajaran yang diinginkan oleh siswa adalah materi pendapatan nasional disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan semua siswa setuju apabila perlu dikembangkan media bahan ajar yang lebih interaktif, sehingga materi lebih mudah dipahami

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya Pada pembelajaran Ekonomi materi konsep pendapatan nasional di kelas XI IPS di SMAN 1 Jawilan tingkat keberhasilan terhadap pembelajaran masih belum maksimal, sehingga dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya inovasi pengembangan pembelajaran karena cara ini bisa menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif membuat siswa tertarik sehingga berdampak meningkatnya motivasi belajar siswa karena materi lebih mudah dipahami.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dibuat tidak hanya digunakan untuk pembelajaran dikelas, melainkan juga dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar di rumah. Media pembelajaran ini dibuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran yang akan digunakan guna mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Rencana Desain Pembelajaran Media yang digunakan dalam pengembangan pada aspek pemahaman konsep pendapatan nasional yaitu dengan menggunakan **media googlesites**. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media googlesites diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan (Thomas et al., 2022).

Hasil

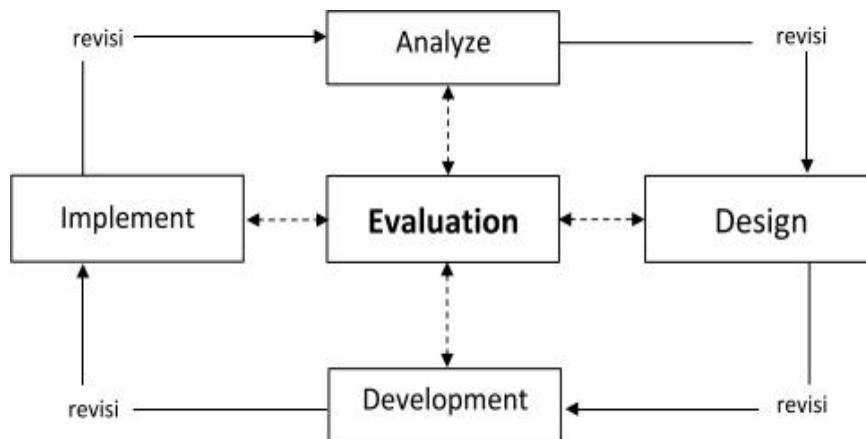
Pengembangan media pembelajaran menggunakan media Google Sites pada mata pelajaran ekonomi materi pendapatan nasional merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) (Okpatrioka, 2023). Penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan media pembelajaran ekonomi berupa Google Sites. Selain itu dalam pengembangan media juga dilakukan uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi dan dua guru ekonomi. Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan produk dari masukan dan saran oleh penguji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ghani dkk (Ghani et al., 2020) bahwa validasi produk sangat penting dilakukan agar dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari bahan ajar yang dikembangkan dari sisi relevansi, akurasi, kebahasaan dan pembelajarannya.

Penelitian dengan metode ADDIE berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif siswa dengan guru dan lingkungannya. ADDIE merupakan akronim untuk Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate. Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran yang bisa membawa manfaat bagi perubahan belajar siswa (Sugihartini & Yudiana, 2018).

ADDIE dikembangkan oleh dua pakar yang berpengaruh, yakni Reiser dan Molenda. Meskipun sebenarnya keduanya memiliki rumusan yang berbeda dalam memvisualkan ADDIE. Rumusan

ADDIE menurut Reiser memergunakan kata kerja atau *verb* (*Analyze, design, develop, implement, evaluate*). Deskripsi yang diterangkan Reiser secara merevisi Langkah- langkah atau fase dalam model ADDIE. Sedangkan deskripsi Molenda tentang komponen ADDIE lebih menggunakan kata benda atau *noun* (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) mengenai komponen ADDIE tersebut. Gambaran yang diberikan tersebut ditunjukkan dengan garis putus seperti yang terdapat pada skema di bawah (Irawan, 2014).

Model ADDIE dibuat skema oleh Branch sebagai desain sistem pembelajaran sebagai berikut:



Secara umum tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni *Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*. Tahapan atau langkah tersebut ada yang dilaksanakan secara prosedural, model instruksional desain yang tidak prosedural atau siklikal atau boleh dimulai dari tahap tertentu, dan ada juga yang model desain pembelajaran intergratif. Berikut ini adalah tabel tahapan pengembangan desain pembelajaran model ADDIE secara prosedural:

Tabel 1. Instructional Design: The ADDIE Approach

	Konsep	Prosedur umum	Ket
Analyze	Identifikasi penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran dan pre-planning yang memikirkan atau memutuskan tentang mata pelajaran atau kursus yang akan diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi 2. Menentukan tujuan instruksional 3. Menganalisis pelajar 4. Mengaudit sumber yang memungkinkan 5. Mengubah sebuah rencana pengelolaan proyek 	Ringkasan Analisis

Design	Verifikasi hasil atau prestasi yang diinginkan (tujuan pembelajaran) dan menentukan metode atau strategi yang akan diterapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inventarisasi tugas 2. Membuat tujuan kinerja 3. Menghasilkan strategi pengujian 4. Menghitung kembali atas investasi 	Desain singkat
Develop	Mengembangkan dan memvalidasi sumber belajar serta pengembangan materi dan strategi pendukung yang dibutuhkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan isi 2. Memilah dan mengembangkan media pendukung 3. Mengembangkan bimbingan untuk Siswa 4. Mengembangkan bimbingan untuk Guru 5. Melakukan Revisi Formatif 6. Melakukan Uji Coba 	Sumber Belajar
Implement	Persiapan lingkungan belajar, dan pelaksanaan belajar dengan melibatkan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan siswa 2. Melibatkan guru 	Strategi Pelaksanaan
Evaluate	Menilai kualitas produk dan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kriteria evaluasi 2. Memilih alat evaluasi 3. Melakukan revisi 	Rencana Evaluasi

Sumber: *Instructional Design: The ADDIE Approach*

Pembahasan

1. ANALISIS

Media pembelajaran yang sudah dilaksanakan di kelas IPS untuk materi pendapatan nasional masih cukup terbatas dan juga proses pembelajaran dikelas guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran power point dengan keterbatasan fasilitas dalam penggunaan media pembelajaran, Sehingga banyak peserta didik yang merasa mengantuk dan tidak memperhatikan proses pembelajaran serta sibuk mengoperasikan smartphonenya masing-masing.

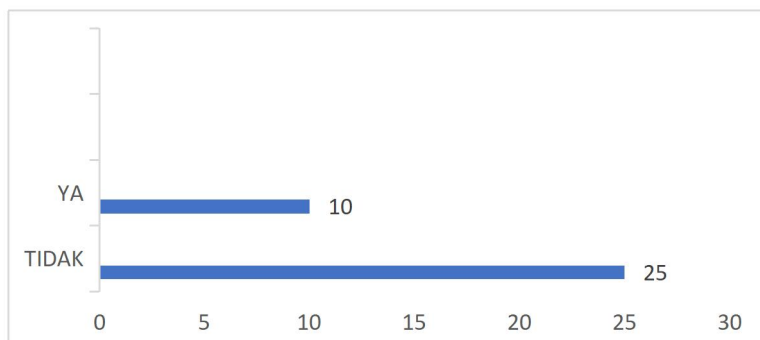
Materi pendapatan nasional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI adalah materi yang sulit dipahami jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk lebih memudahkan memahami materi (Tarigan & Siagian, 2015).

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran, Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar.

Kegiatan Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengembangan yang diperlukan dalam materi pendapatan nasional. Data yang digunakan untuk Analisa kebutuhan pengembangan media pembelajaran ini didapatkan dengan cara penyebaran instrumen analisis kebutuhan yang diisi oleh 35 peserta didik dan 2 guru ekonomi. Adapun instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

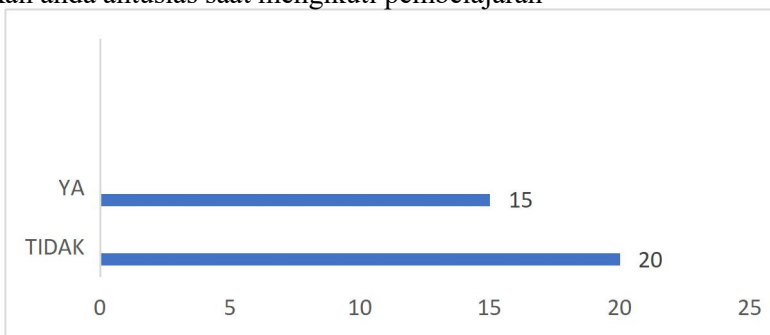
Hasil Analisis kebutuhan

1. Apakah proses Pembelajaran dikelas sudah menggunakan media interaktif yang menyenangkan



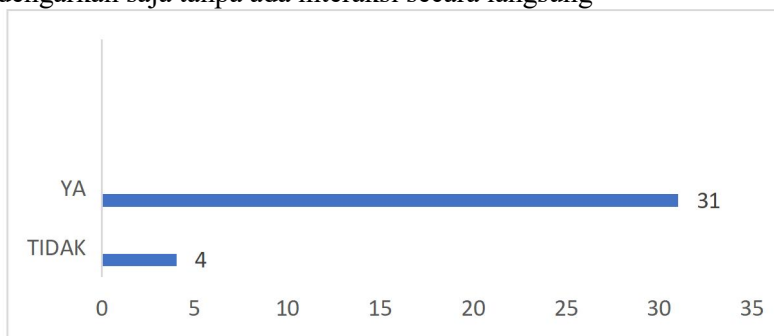
Ket : YA : 10 siswa (28,6%)
TIDAK : 25 siswa (71,4%)

2. Apakah anda antusias saat mengikuti pembelajaran



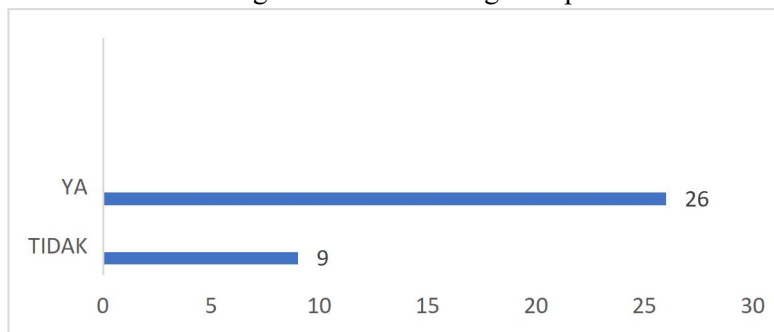
Ket : YA : 15 siswa (42,9%)
TIDAK : 20 siswa (57,1%)

3. Apakah anda merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung



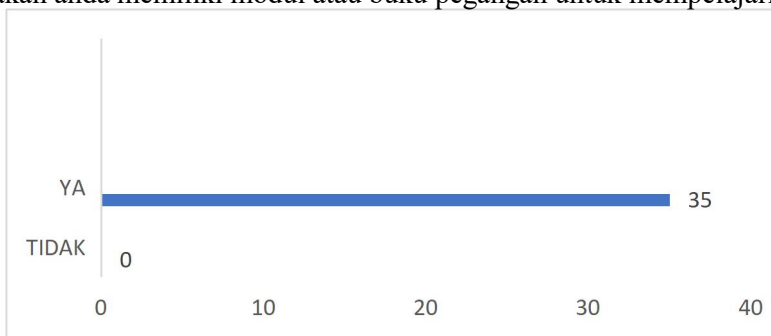
Ket : YA : 31 siswa (88,6%)
TIDAK : 4 siswa (11,4%)

4. Apakah dalam kegiatan Pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) anda cenderung lebih suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi yang disampaikan



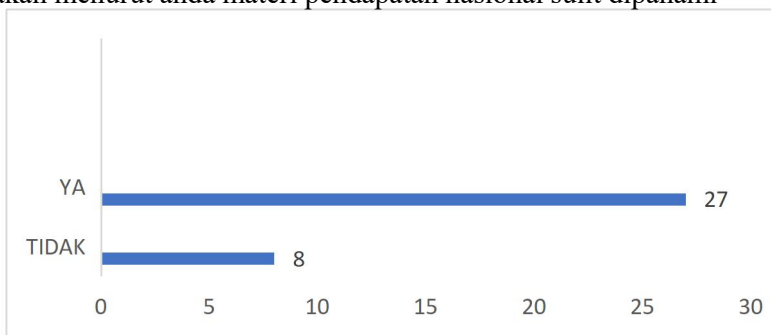
Ket : YA : 26 siswa (74,3%)
TIDAK : 9 siswa (25,7%)

5. Apakah anda memiliki modul atau buku pegangan untuk mempelajari materi pendapatan nasional



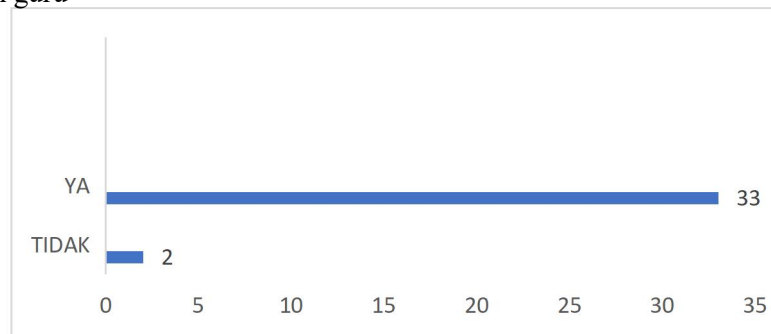
Ket : YA : 35 siswa (100%)
TIDAK : 0 siswa (0%)

6. Apakah menurut anda materi pendapatan nasional sulit dipahami



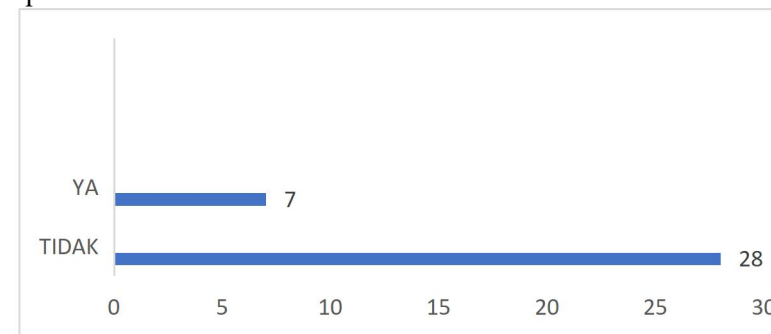
Ket : YA : 27 siswa (77,1%)
TIDAK : 8 siswa (22,9%)

7. Apakah anda memiliki kesulitan memahami materi melalui bahan ajar dan metode yang diterapkan oleh guru



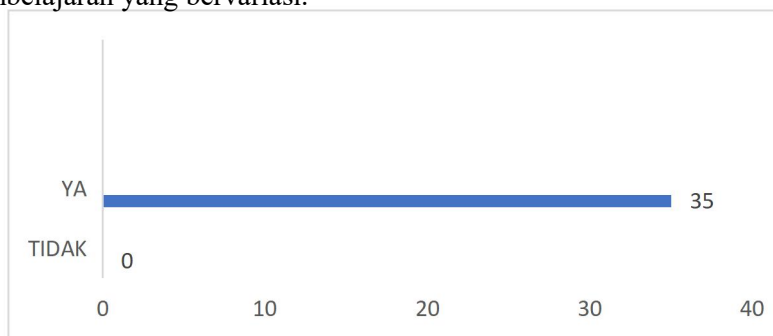
Ket : YA : 33 siswa (94,3%)
TIDAK : 2 siswa (8,6%)

8. Apakah Bapak/ Ibu guru Anda menggunakan bahan ajar khusus pada pembelajaran materi pendapatan nasional



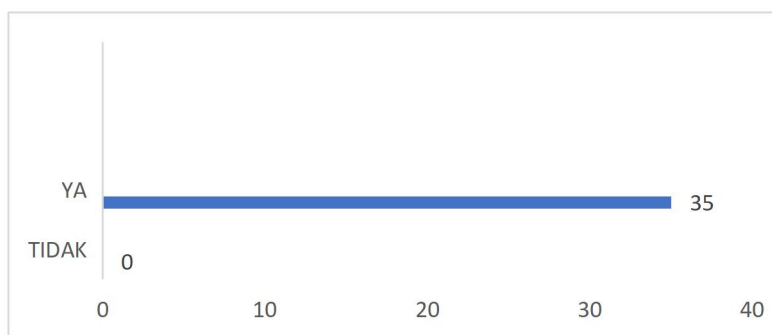
Ket : YA : 7 siswa (20%)
TIDAK : 28 siswa (80%)

9. Apakah anda senang jika materi pendapatan nasional disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.



Ket : YA : 35 siswa (100%)
TIDAK : 0 siswa (0%)

10. Apakah anda setuju apabila perlu dikembangkan media bahan ajar yang lebih interaktif, sehingga materi lebih mudah dipahami?



Ket : YA : 35 siswa (100%)
TIDAK : 0 siswa (0%)

Hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan 2 guru ekonomi:

1. Proses pembelajaran yang sudah berlangsung sudah cukup baik
2. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
3. Media pembelajaran yang sudah digunakan ceramah dan pembelajaran dengan media powerpoint
4. Media sudah relevan dengan materi
5. Kendala yang dialami adalah banyak peserta didik yang merasa mengantuk dan tidak memperhatikan proses pembelajaran serta sibuk mengoperasikan smartphonanya masing-masing
6. Media interaktif perlu dikembangkan untuk membantu siswa lebih fokus dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran

Kesimpulan

Pada pembelajaran Ekonomi materi pendapatan nasional di kelas XI IPS di SMAN 1 Jawilan tingkat keberhasilan terhadap pembelajaran masih belum maksimal, sehingga dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya inovasi pengembangan pembelajaran karena cara ini bisa menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif membuat siswa tertarik sehingga berdampak meningkatnya motivasi belajar siswa.

Hasil yang didapatkan dalam analisis ini difokuskan untuk menggali informasi terkait tanggapan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendapatan nasional di kelas XI IPS. Tanggapan peserta didik merujuk pada pengalaman belajar yang dialami dan kebutuhan yang diperlukan peserta didik untuk menimbulkan daya Tarik dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran pendapatan nasional

Berdasarkan 35 siswa yang mengisi instrumen di dapatkan hasil siswa yang antusias mengikuti pembelajaran pendapatan nasional hanya sejumlah 42,9%, siswa yang bosan mengikuti pembelajaran dikelas mencapai 88,6%, siswa yang cenderung mengobrol dan tidak memperhatikan materi sebanyak 74,3%. Hasil analisis yang didapatkan dalam proses pembelajaran ini berkaitan dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pendapatan nasional yang diberikan oleh guru

Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi oleh buku teks yang ada di perpustakaan berdasarkan hasil instrument siswa dimana siswa 100% mempunyai buku pegangan, sebanyak 77,1% siswa mengalami kesulitan memahami materi pendapatan nasional karena metode dan bahan ajar yang diterapkan belum maksimal

Konsep pembelajaran yang diinginkan

Berdasarkan hasil data dari analisis siswa proses pembelajaran materi pendapatan nasional yang diharapkan siswa adalah semua siswa (10%) merasa senang jika materi pendapatan nasional disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan semua siswa setuju apabila perlu dikembangkan media bahan ajar yang lebih interaktif, sehingga materi lebih mudah dipahami

2. DESIGN (RANCANGAN)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya Pada pembelajaran Ekonomi materi konsep pendapatan nasional di kelas XI IPS di SMAN 1 Jawilan tingkat keberhasilan terhadap pembelajaran masih belum maksimal, sehingga dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya inovasi pengembangan pembelajaran karena cara ini bisa menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif membuat siswa tertarik sehingga berdampak meningkatnya motivasi belajar siswa karena materi lebih mudah dipahami.



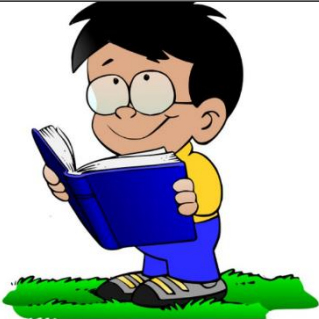
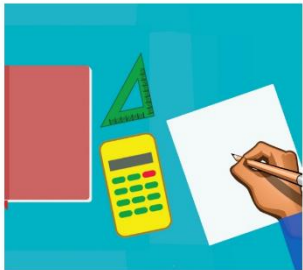

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dibuat tidak hanya digunakan untuk pembelajaran dikelas, melainkan juga dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar di rumah. Media pembelajaran ini dibuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran yang akan digunakan guna mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

- Menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik dengan pembelajaran menggunakan media Google sites.
- Memberikan suasana baru dalam belajar dengan menggunakan media Google sites.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media googlesites diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan(Silalahi, 2022).

Berikut bagian isi pembelajaran dengan media googlesites:

1. Membuka website googlesites melalui link
2. Membuka materi tentang konsep pendapatan nasional dengan membuka pilihan materi yang disediakan di media googlesites
3. Melihat video youtube cara menyelesaikan pernghitungan pendapatan nasional
4. Memberikan latihan dan ulangan yang sudah tersedia di media googlesites tersebut
5. Melihat hasil belajar siswa yang sudah disediakan di media googlesites tersebut

No.	Picture	Tampilan layar	Deskripsi
1.	 HOME	Tampilan pertama	Tampilan pertama adalah halaman muka yang menginformasikan tentang halaman-halaman lain yang ada di googlesites
2.	 MATERI	Tampilan kedua	Tampilan kedua berisi tentang materi tentang konsep pendapatan nasional dan cara menghitung pendapatan dengan konsep
3.	 LEMBAR KERJA SISWA	Tampilan ketiga	Tampilan ketiga berisi tentang lembar kerja menghitung pendapatan dengan konsep pendapatan
4.	 ULANGAN	Tampilan keempat	Tampilan keempat berisi tentang ulangan harian dari materi konsep pendapatan nasional
5.	 HASIL BELAJAR	Tampilan kelima	Tampilan kelima berisi tentang hasil belajar siswa yang telah mengerjakan lembar kerja dan ulangan harian

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat menimbulkan daya tarik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif membuat siswa tertarik sehingga berdampak memudahkan siswa dalam menerima materi yang terkesan sulit dipahami.

3. DEVELOPMENT

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan model pembelajaran Googlesites pada materi pendapatan dengan mempersiapkan media dan alat penunjang pembelajaran berupa hp dan wi-fi. Setelah itu, siswa dipersilahkan membuka link web yang sudah disiapkan oleh guru dan mempelajari tema-tema yang ada di media tersebut hal ini melibatkan peserta didik dan guru sesuai pada tahap analisis atau perencanaan.

LINK MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI KONSEP PENDAPATAN NASIONAL GOOGLE SITES

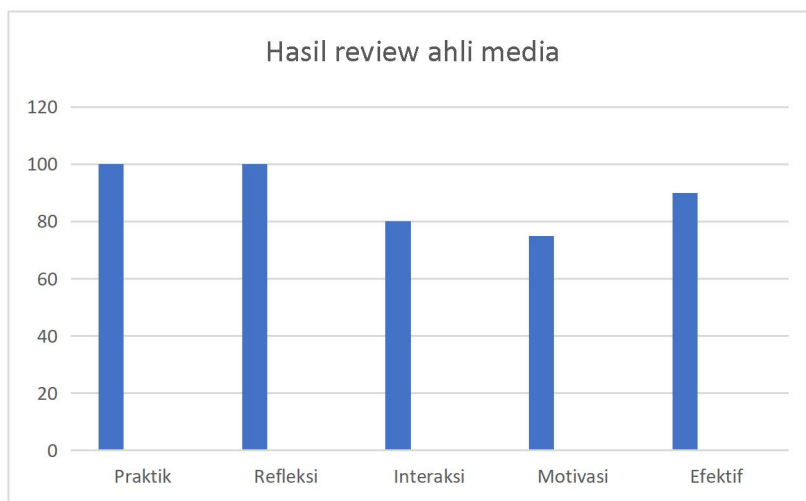
<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/ekonomipendapatannasional/lembar-kerja-siswa>

4. IMPLEMENTASI

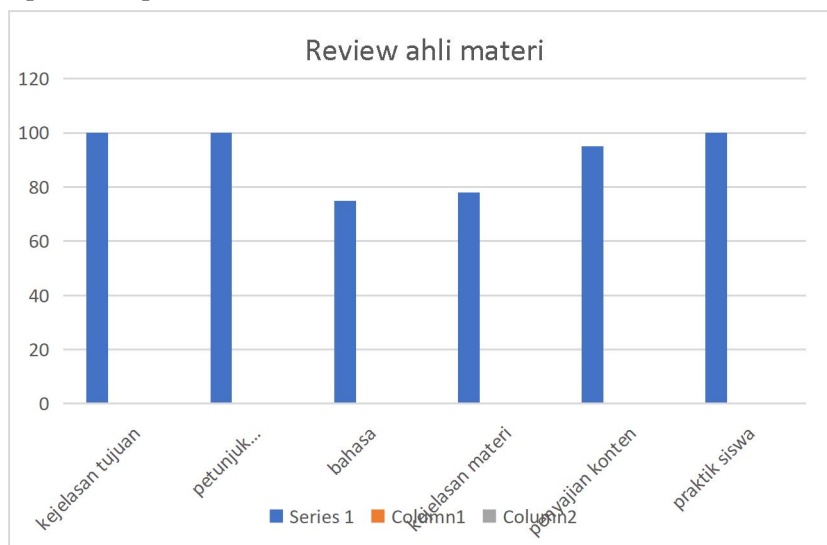
Pada tahap ini, model pengembangan pembelajaran materi pendapatan nasional dengan menggunakan media googlesheet dilakukan uji coba secara langsung melalui kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1. Uji coba implementasi dilakukan melalui uji validitas yang dinilai oleh ahli media dan ahli materi dengan memakai metode pengumpulan data berbentuk kuisisioner (angket), dengan memakai skala pengukuran skala likert.

Hasil Analisis Data Kualitas Media Pembelajaran Googlesites pada pembahasan materi pendapatan nasional. Pembahasan ini ialah memuat pembahasan tentang hasil analisis data dari evaluasi kualitas media pembelajaran Googlesites pada pembahasan materi pendapatan nasional.

Berikut Hasil Review Ahli media dan ahli materi:



Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat hasil review ahli media dalam bentuk diagram menunjukkan motivasi mendapatkan nilai terendah, kemudian unsur penilaian yang tertinggi terdapat unsur praktik siswa dan refleksi.



Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat hasil review ahli materi dalam bentuk diagram menunjukkan bahasa dari evaluasi kualitas media pembelajaran Googlesites mendapatkan nilai 75 pada Bahasa ini berarti bahasa dalam penilaian masih perlu sedikit perbaikan lagi, kemudian unsur penilaian yang sempurna terdapat unsur kejelasan tujuan, petunjuk penggunaan dan praktik siswa.

5. EVALUASI

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Adapun dalam proses evaluasi media pembelajaran di ukur dari dua aspek, yaitu Sistem pembelajaran hasil peserta didik di buktikan secara empiris Keberhasilan dan keefektifan proses belajar menunjukan bukti banyaknya sumbangan media atau media program.

Evaluasi pengembangan media pembelajaran menggunakan media googlesites bertujuan untuk untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media tersebut telah tercapai, menilai kemampuan guru menggunakan media, memberikan informasi untuk kepentingan administrasi dan untuk memperbaiki media itu sendiri.

Evaluasi dilakukan dengan menguji coba media pembelajaran googlesites yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Jawilan dengan menggunakan metode pre test dan pos test. Pre test dilakukan di awal kegiatan sebelum pembelajaran dimulai melalui googleform sebanyak 10 soal selama setelah selesai pre test dilanjutkan kegiatan pembelajaran materi pendapatan nasional dengan menggunakan media googlesites, selesai pembelajaran dilanjutkan kembali dengan memberikan pos test melalui googleform.

Hasil kegiatan pre test dan pos test adalah sebagai berikut :

No	Hasil	Pre test	Pos test
1	Mean	38	74
2	Median	40	75
3	Modus	40	70

Dari hasil pre test dan pos test yang didapat terlihat adanya perbedaan hasil penilaian post test dan pre test yang menggambarkan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Dengan adanya evaluasi pemanfaatan media ini, maka diketahui bagaimana menciptakan suasana belajar mengajar yang tidak monoton, yakni dengan menggunakan suatu media pembelajaran,

akan tetapi penggunaan media pembelajaran juga tentunya harus diperhatikan dari segi ketersinambungan antara materi, dan desain media, serta fitur-fitur yang akan dicantumkan didalamnya, semua guru bisa mendesain sebuah media pembelajaran, tetapi harus diperhatikan bagaimana desain media yang cocok dalam suatu pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan siswa cenderung merasa bosan karena media pembelajaran yang dipakai tidak menimbulkan daya Tarik siswa untuk belajar akhirnya siswa mengusir rasa bosan tersebut dengan mengobrol yang mengakibatkan materi tidak tersampaikan dengan baik, hal ini berkaitan dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pendapatan nasional yang diberikan oleh guru.

Untuk memberikan suasana baru dan menambah semangat dalam belajar maka dilakukan pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media Google sites. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media googlesites diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran ini, maka diketahui bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang tidak monoton, menarik dan menyenangkan sehingga tujuan dari pengembangan media berbasis googlesites ini bisa menambah semangat belajar yang akhirnya akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini bisa terlihat adanya perbedaan hasil penilaian post test dan pre test

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Aan Hendrawan selaku Dosen mata kuliah TIK Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Bapak Rudi Haryadi selaku Dosen mata kuliah TIK Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai dosen mata kuliah TIK yang selalu memberikan bimbingan dan saran mengenai kegiatan pengembangan media pembelajaran ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Ibu Onah, S.Ag, dan Ibu Mutia, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Jawilan yang telah membantu saya dalam memberikan data terkait pengembangan media ini. Bapak Achmad Rifai Selaku Suami saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan penelitian ini. Ibu Wiwik Sayekti selaku orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa. Kepada teman-teman semua yang ikut memberikan support sehingga saya mampu menyelesaikan tugas ini sebagai pemenuhan tugas mata kuliah TIK

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyo, N. M. K., & Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934>
- Ghani, G. Al, Dharmono, D., & Amintarti, S. (2020). Validitas Buku Etnobotani Tumbuhan *Maranthes corymbosa* di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7862>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Islam, S. S., & Sari, U. A. (2023). Implementasi Metode Diskusi Brainstorming dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(1), 86–92. <https://doi.org/10.37304/jpips.v15i1.9490>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review :*

- Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Rawe, T. (2022). Penerapan Model Addie Dan Self-Directed Learning Pada Program English Study At Home Berbasis E-Learning Di Eye Level Citra Gran Cibubur. *Jurnal Instruksional*, 3(2), 164–172.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/12503%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/download/12503/6932%0Ahttps://jurnal.stkipgritu.lungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/1530>
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 73–82.
- Silalahi, H. E. G. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada*. 11(2), 61–67.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 187–200. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>
- Thomas, O., Simpun, S., & Yulinda, Y. (2022). The Effect of Using Google Sites as Learning Sources on Learning Outcomes of Students at SMK Negeri 4 Palangka Raya Academic Year 2021/2022. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 5(1), 91–102. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birle/article/view/4231>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>